

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 (Bafadal, 2011 : 35), dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi, serta penyempurnaan dan peningkatan berbagai sarana dan prasarana pendidikan termasuk didalamnya teknik dan strategi pembelajaran sangatlah penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melaksanakan usaha tersebut adalah melalui pembelajaran.

Masykur dan Fathani (2007 : 41) menyatakan matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Selain itu matematika memiliki kompetensi dasar yang digunakan sebagai patokan pembelajaran untuk mencapai tujuan kompetensi. Adapun tujuan pembelajaran matematika di sekolah menurut Depdiknas (Herman, 2010 : 3) sebagai berikut:

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan,
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen,

Meisa Merliyani, 2014

Penggunaan Media “Mika Ajaib” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba,
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dan
 4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan gagasan.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pembelajaran. Dimana dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang cocok dengan kondisi kelas, sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan tahap perkembangan intelektual siswa. Selain itu media yang digunakan pun harus dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran di kelas.

Materi penjumlahan dan pengurangan pecahan merupakan salah satu materi pelajaran matematika pada kelas 4 semester 2, dimana siswa kelas 4 SDN Cibeunying Lembang memiliki kesulitan dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan. Terlihat pada data yang diperoleh dari lapangan pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014 siswa kelas 4 SDN Cibeunying Lembang memiliki hasil belajar yang cukup rendah. Dengan jumlah 19 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan 13 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM, pada ulangan harian matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pun akhirnya berada di bawah KKM yaitu 50. Padahal KKM yang harus dicapai adalah 62.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki sekolah dan kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu setelah melihat kenyataan bahwa dalam proses pembelajaran masih bersifat konvensional.

Guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Siswa terlihat

Meisa Merliyani, 2014

Penggunaan Media “Mika Ajaib” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, dan pada akhirnya hasil evaluasi siswa memiliki nilai yang rendah.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Arief (Anitah, 2010 : 5) sebagai berikut:

“Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting, guna meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami suatu konsep materi pelajaran, minat belajar, dan hasil belajar siswa, dalam hal ini hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Dari sekian banyak media pembelajaran yang dapat digunakan, peneliti memilih media “Mika Ajaib” untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Media “Mika Ajaib” merupakan suatu media pembelajaran visual yang menggunakan plastik mika sebagai bahan utamanya. Dimana plastik mika tersebut dapat diberi garis dan arsiran oleh bantuan *board marker*. Media ini disebut “Mika Ajaib” karena pada proses penggunaannya menggunakan dua lembar plastik mika, dimana setiap lembar dari plastik mika tersebut menggambarkan nilai dari pecahan yang diinginkan. Dan pada saat kedua plastik mika tersebut digabungkan, maka pengguna akan memperoleh jawaban dari operasi pecahan yang diinginkan. Karena penggunaan media “Mika Ajaib” merupakan hal yang baru di SDN Cibeunying, maka diharapkan siswa akan

Meisa Merliyani, 2014

Penggunaan Media “Mika Ajaib” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media tersebut, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Disamping itu media “Mika Ajaib” sesuai dengan kondisi siswa, mudah disimpan saat tidak digunakan, alat dan bahan untuk membuat media “Mika Ajaib” pun mudah dicari, dan yang terpenting penggunaan media “Mika Ajaib” dapat mengantarkan siswa untuk memahami materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, sehingga peluang meningkatnya hasil belajar siswa lebih besar. Diharapkan dengan penggunaan media “Mika Ajaib” dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut, yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan Media “Mika Ajaib” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 4 SDN Cibeunying Lembang Tahun Ajaran 2013/2014)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media “Mika Ajaib” untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan pada siswa kelas 4 SDN Cibeunying Lembang tahun ajaran 2013/2014?
2. Berapa besar peningkatan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan setelah digunakannya media “Mika Ajaib” pada siswa kelas 4 SDN Cibeunying Lembang tahun ajaran 2013/2014?

Meisa Merliyani, 2014

Penggunaan Media “Mika Ajaib” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media “Mika Ajaib” untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan pada siswa kelas 4 SDN Cibeunying Lembang tahun ajaran 2013/2014?
2. Untuk mengetahui berapa besar peningkatan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan setelah digunakannya media “Mika Ajaib” pada siswa kelas 4 SDN Cibeunying Lembang tahun ajaran 2013/2014?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan media “Mika Ajaib”, serta penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan umpan balik untuk melakukan introspeksi bagi guru atau pihak-pihak lain dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar terciptanya perbaikan kualitas dibidang pendidikan.

2. Praktis

- a. Bagi Siswa : meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- b. Bagi Guru : penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya solusi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika, terutama materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Meisa Merliyani, 2014

Penggunaan Media “Mika Ajaib” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

- c. Bagi Sekolah : dengan meningkatnya hasil belajar siswa, maka akan memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran, terutama pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- d. Bagi Penulis : menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga, sebagai bekal untuk melaksanakan tugas mengajar di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

1. Media “Mika Ajaib”

Media “Mika Ajaib” yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu media pembelajaran visual yang dapat membantu siswa memahami materi ajar. Media pembelajaran ini terbuat dari plastik mika, dimana plastik mika tersebut dapat diberi garis sesuai dengan nilai penyebut yang diinginkan dan dapat diarsir sesuai dengan nilai pembilang yang diinginkan. Media “Mika Ajaib” ini dapat membantu siswa memahami materi penjumlahan dan pengurangan pecahan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media ini disebut “Mika Ajaib” karena pada proses penggunaannya menggunakan dua lembar plastik mika, dimana setiap lembar dari plastik mika tersebut menggambarkan nilai dari pecahan yang diinginkan. Dan pada saat kedua plastik mika tersebut digabungkan, maka pengguna akan memperoleh jawaban dari operasi pecahan yang diinginkan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif. Hasil belajar ini merupakan kemampuan yang dimiliki
Meisa Merliyani, 2014

Penggunaan Media “Mika Ajaib” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

oleh siswa setelah melakukan pembelajaran, yang dapat diamati dan diukur, melalui tes tertulis yang diberikan guru pada akhir kegiatan pembelajaran pada setiap siklus.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah, “Penggunaan media “Mika Ajaib” dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan”.

Meisa Merliyani, 2014

Penggunaan Media “Mika Ajaib” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu